

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI CILACAP TAHUN 2007

A. Konteks Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap 2007

Pelaksanaan proses demokrasi di Indonesia pasca Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 terus mengalami perubahan, ini ditandai dengan pemilihan secara langsung Kepala daerah baik Gubernur-Wakil Gubernur, Bupati-Wakil Bupati di seluruh Indonesia sejak Tahun 2005, begitu pula Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2007 dilaksanakan secara langsung oleh masyarakat Cilacap yang telah memiliki hak pilih sebagai proses politik masyarakat Cilacap. Dalam menentukan pemimpin selama lima tahun kedepan. Untuk menjamin Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap dapat terlaksana sesuai dengan peraturan perundangan maka dibentuklah Panwas untuk melaksanakan pengawasan dalam tiap tahapan.¹⁰

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sebagaimana telah diundangkan terakhir dengan peraturan pemerintah No. 25 Tahun 2007 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2005.

¹⁰ Laporan Pengawasan Pilkada Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Cilacap tahun 2007

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Cilacap dimulai dengan Tahapan Penetapan Daftar Pemilih Tetap pada tanggal 9 Agustus 2007 sejumlah 311.331 pemilih, yang tersebar di 24 Kecamatan dan 280 desa/kelurahan serta tersebar di 2.695 TPS, di antaranya 9 tempat adalah TPS khusus.

Yoes Sachri menyatakan “Pelaksanaan tahapan pendaftaran dan sampai pada penetapan Calon Bupati dan Wakil Bupati Cilacap oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Cilacap, tergolong sangat sarat dengan dinamika politik, terbukti adanya Calon pendaftar yang tidak lolos pada penetapan, disitulah gejala sosial mulai beruntun terjadi tidak hanya sekali.¹¹ Pendaftar Calon terdapat Tiga pasang yaitu:

1. H. Probo Yulastoro, S.sos, M.Sos.M.Si - H. Tatto Suwarto Pamuji
2. Dra. Hajah Fatimah - Drs. Sayidi, M.M.
3. Drs. Budi S. Gagak. Handoko, M.M-Subagyo, M.M

Berdasarkan hasil Keputusan KPU Kabupaten Cilacap, tertanggal 30 Juli 2007 menetapkan Calon Bupati dan Wakil Bupati Cilacap Periode 2007-2012 menyatakan bahwa hanya dua pasang Calon yang lolos seleksi berdasarkan pada verifikasi penelitian data persyaratan yaitu pasangan H, Probo Yulastoro sebagai Calon Bupati beserta pasangan Wakilnya H. Tatto Suwarto Pamuji, yang diusung oleh DPC Partai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), dan pasangan calon Dra. Siti Fatimah sebagai Calon Bupati dan Dra. Sayidi, M.M. sebagai wakilnya, yang diusung gabungan Partai Golkar, PAN, Partai Demokrat dan Partai Bintang Reformasi.

¹¹ Wawancara dengan Yoes Sachri, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Dari keputusan yang dibuat KPU itulah mulai banyak gejolak bermunculan di kalangan masyarakat yang protes atas ketidakpuasan putusan KPU dalam proses tidak lolosnya salah satu pasangan calon. "Saat itu Kantor KPU beberapa kali di geruduk massa pendukung pasangan calon yang tidak lolos penetapan tidak hanya sekali tapi berkali kali, untungya semua demonstrasi tidak menimbulkan hal yang merugikan secara fisik maupun materi, karena berjalan dengan damai tanpa anarkis, Ketua Panwas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Yoes Sachri menyatakan, "*kami sangat menyayangkan saat itu tidak dilibatkan dalam prosesnya, padahal tahapan itu sangat krusial dan bisa menimbulkan permasalahan di kemudian hari, baik menyangkut keabsahan administrasi riwayat pendidikan maupun administrasi dari partai pendukung*", tandas Yoes Sachri dalam wawancara.

Lebih lanjut bang Yoes juga menyatakan jika pada saat itu memang tidak ada aturan yang mengharuskan KPU melibatkan Panwas dalam menentukan lolos tidaknya calon, akan tetapi ketika Panwas dilibatkan dalam prosesnya tentu tidak menyalahi aturan.

Berdasarkan pada pelaksanaan pemungutan suara tanggal 9 September 2007 dan dilakukan penghitungan suara yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Cilacap pada 14 September 2007, menghasilkan Pasangan Calon sebagai berikut:

No	No Urut	Nama Pasangan Calon	Suara	Persentase
1	2	H. Probo Yulastoro, S.Sos.MM, M.Si -	446.589	51.14%

		H. Tatto Suwarto Pamuji		
2	1	Dra Siti Fatimah - Dra. Sayidi, MM	424.703	48.86%

Pada tanggal 15 September 2007 KPU Kabupaten Cilacap memutuskan penetapan Pasangan Calon Bupati Cilacap Tahun 2007-2012 adalah H. Probo Yulastoro, M.Sos.M.Si- H. Tato Suwarto Pamuji, sebagai Bupati Cilacap dan Wakil Bupati Cilacap Tahun 2007-2012.



Rapat Pleno KPU Kabupaten Cilacap tanggal 14 September 2007 dengan agenda pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan suara

B. Profil Kelembagaan Panwaslu Kabupaten Cilacap Tahun 2007

Sesuai dengan Amanat perundangan Tentang Pembentukan Panitia Pengawas Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dilakukan oleh DPRD Cilacap, proses rekrutmen Anggota Panwaslu dilakukan oleh Panitia khusus (PANSUS) XXIII DPRD Cilacap, diawali dengan proses pendaftaran yang dimulai pada tanggal 27 Juni s/d 29 Juni 2007, dilanjutkan tahapan tes tertulis pada

tgl 30 Juni 2007, serta Tes Wawancara yang digelar pada tgl 2 Juni 2007.¹²

Panitia Pengawas Pemilihan Umum Bupati dan wakil Bupati terdiri dari unsur Kejaksaan, unsur Kepolisian, unsur Perguruan Tinggi, unsur Pers dan unsur Tokoh Masyarakat, atau Lembaga Swadaya Masyarakat dengan memperhatikan keterwakilan 30% perempuan. Peserta Pendaftaran Panwaslu Bupati dan Wakil Bupati sebanyak 23 orang terdiri dari 19 laki-laki dan 4 perempuan.

Setelah melalui seleksi dan rangkaian kegiatan tahapan, akhirnya ditetapkan 5 orang anggota panwas yang terdiri dari 4 laki-laki dan satu perempuan, dengan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 170/74/12/2007 tertanggal 3 Juli 2007, Tentang Pembentukan Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kepala Daerah dan wakil kepala daerah Kabupaten Cilacap. Kelima Anggota yang terpilih yaitu,

1. Yoes Sachri, S.H. dari unsur Tokoh Masyarakat
2. Sarwo Mumpuni dari unsur Pers
3. Puji Zariat, S.H. dari unsur Kejaksaan
4. IPTU Sulistyono DC, dari unsur Kepolisian
5. Drs. Yusriani Nur Farida, Akt,M.Si dari Unsur Perguruan Tinggi

Anggota Panwas terpilih selanjutnya mereka dilantik di Gedung DPRD Kabupaten Cilacap dalam rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Cilacap pada Tanggal 4 Juli 2007 oleh Ketua Pengadilan Negeri Cilacap.

¹² Laporan Pengawasan Pilkada Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Cilacap tahun 2007

Dari kelima Anggota tersebut, terlebih dahulu mengadakan Pleno pada Tanggal 3 Juli 2007 untuk membentuk organisasi di internal anggota untuk pemilihan ketua wakil ketua dan juga koordinator bidang. Yaitu Ketua terpilih adalah Yoes Sachri, wakil Ketua Sarwo Mumpuni, Bidang Penyelesaian Sengketa Puji Zariat SH merangkap Anggota, IPTU Sulistywo dwi cahyono bidang pengawasan merangkap anggota, dan Dra. Yusriati Nur Farida Akpt, M.Si bidang Penerimaan dan Tindak Lanjut Laporan merangkap Anggota.

Setelah dilantik selanjutnya Panwaslu Pilkada mengadakan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam rangka untuk melaksanakan kerja pengawasan yang cukup berat menimbang pelaksanaan tahapan Pilkada yang sudah berjalan. Yoes Sachri Menyatakan, bahwa pemerintah daerah sudah memfasilitasi Panwaslu Pilkada dengan BackUp Kesekretariatan, dengan Team pendukung dari pegawai Negeri Sipil dengan jumlah 7 Personel di antaranya:

1. Bambang Tutoko, S.Sos.M.Si. yang berasal dari Unit Kesbanglinmas sebagai Sekretaris
2. Agus Sokhani, S.S. dari Unit Kerja PMD Kabupaten Cilacap sebagai Kaur Umum / Bendahara
3. Sukamto, S.E,M.M dari Unit kerja Dipenda Kabupaten Cilacap sebagai Kaur P3
4. Galih Gumanti, S.H dari Setda Cilacap sebagai Kaur P4
5. Ari Subronto S.Sos, dari Setda Cilacap sebagai Tenaga Pendukung
6. Edy Gayanto dari Setda Cilacap Sebagai Staf Pendukung
7. Tugiyono, dari Setda Cilacap sebagai Staf pendukung

Fasilitasi Pemerintah Daerah dirasakan sangat representatif terkait dengan Kantor sebagai sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Bupati dan Wakil Bupati yang terletak menyatu dengan area Gedung DPRD Cilacap, dengan fasilitas memadai, seperti ruangan kerja yang sudah ada pendingin udara dengan peralatan kerja yang tergolong lengkap, sementara untuk ruang rapat panwas menggunakan fasilitas ruang rapat yang ada di Gedung DPRD.¹³

Selain itu Panwaslu juga mendapatkan fasilitas satu unit kendaraan operasional roda empat berupa mobil kijang dan 4 unit kendaraan roda dua, sebagai alat pendukung kinerja pengawasan. Yoes Sachri dan keempat Anggota lainnya pada saat itu di gaji dengan anggaran APBD kurang lebih sebesar Rp 1.500.000 selama 7 bulan, tanpa ada tunjangan pribadi maupun fasilitas pribadi lainnya. Pada Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Panwaslu mendapat Anggaran Penyelenggaraan dari APBD sebesar Rp 614.850.200.

C. Peristiwa Menarik Pengawasan Pemilu

1. Demo dan Protes yang Tak Kunjung Usai

Sejak Ditetapkannya Calon Bupati dan Wakil Bupati oleh KPU Cilacap No. 270/310/VII/45/2007, tertanggal 30 Juli 2007 dan menyatakan salah satu calon tidak lolos maka sejak itu banyak masyarakat yang berduyun-duyun mengadakan aksi sosial dan demonstrasi damai maupun pernyataan sikap yang ditujukan kepada KPU

¹³ Laporan Pengawasan Pilkada Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Cilacap tahun 2007

maupun Bawaslu sebagai penyelenggara pemilu di Cilacap.

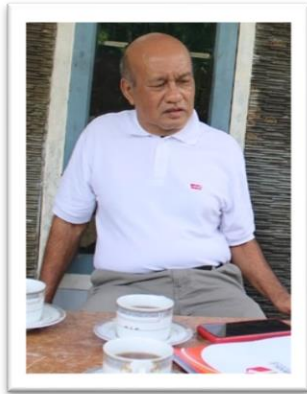
Menurut pernyataan Ketua Yoes Sachri dan Wakil Ketua Sarwo Mumpuni, Panwaslu pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2007, demo dan aksi damai yang dilaksanakan secara terus menerus memang tidak dilakukan di kompleks Sekretariat Panwaslu, demo yang dilakukan oleh pendukung Budi Gagak - Subagyo tersebut selalu dilaksanakan di halaman KPU Kabupaten Cilacap.

Dari sikap pendemo yang mengatasnamakan Koalisi Masyarakat Membangun Cilacap Bercahaya (KMMCB) Pendemo menuntut ditundanya Pilkada di Cilacap, secara tuntutan memang tidak ada menyebut nama Lembaga Panwas dalam setiap tuntutan, akan tetapi menurut Ketua Panwas Yoes Sachri menganggap bahwa Panwas ikut terlibat dalam setiap tahapan penyelenggaraannya. Sehingga apapun yang terjadi Panwas tetap memantau dan fokus mengawasi.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Sarwo Mumpuni, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

D. Profil Anggota Panwas Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2007

1. Yoes Sachri, S.H.



Yoes Sachri Adalah Nama lengkap yang menjabat sebagai Ketua Panitia pengawas Pemilu tahun 2004, Bang Yoes nama panggilan untuk rekan rekan kerjanya, Pria kelahiran Cilacap 16 Juli 1959, Pertama kali mendaftar menjadi Panwas pada tahun

2004, bang Yoes mengawali kariernya di penyelenggara sebagai panwas menggunakan Pers/media sebagai representatif dari perwakilan unus media. Karena pada pemilu 2004 unsur perwakilan saat itu masih di berlakukan.

Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2007 bang Yoes mendaftar lagi untuk menjadi Panwas Pilkada, dan dinyatakan lolos, sehingga untuk kali kedua bang Yoes menjadi panwas, dan menjabat dipilih lagi menjadi Ketua panwas, bang Yoes mendaftar mewakili Unsur Tokoh Masyarakat. Bang yoes menamatkan Sarjana hukumnya di Universitas Jenderal Soedirman pada Tahun 2003, pria yang dikaruniai anak 4 tersebut, dan mempunyai Hobi traveling kini tinggal di desa Madusari rt 02 Rw 10 Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang sebelumnya pada sebelum tahun 2012 bang

Yoes tinggal dan beralamat di Komplek perumahan Taman gading Cilacap.

2. Sarwo Mumpuni



Sarwo Mumpuni pria kelahiran Cilacap, 12 september 1969, adalah pria energik yang aktif berorganisasi dan terlibat di banyak komunitas organisasi, satu di antaranya adalah aktif menjadi wartawan di media Tabloid Kontras Jakarta saat

itu. Pria yang tinggal di Jln. Pemintalan, 38 Tambakreja Cilacap, mendaftar panwas pemilihan Bupati dan wakil Bupati Cilacap dari unsur Pers/media sebagaimana formasi yang diumumkan di pengumuman seleksi saat itu. Bung Sarwo menamatkan Sekolah Menengahnya tahun 1988 di SMA Negeri 1 Cilacap. Sejak kecil Bung Sarwo sangat menggemari buku dan suka membaca, maka tak elak lagi jika sampai saat ini, masih belumlah berubah kegemarannya, karena bagi bung sarwo dengan membaca akan bisa melihat dunia begitu luas., bung sarwo kini Tinggal di Jl Cempaka No. 7, RT 02 RW 12 kelurahan Sidakaya bersama 4 putra putrinya.

3. Puji Zariat, S.H.



Puji Zariat adalah salah satu Anggota Panwas Pemilu Bupati dan wakil bupati 2007, Pria kelahiran Malang 28 Desember 1964 itu mendapat tugas dari Kejaksaan untuk menjadi Anggota Panwas Bupati dan wakil Bupati serta menjadi koordinator bidang Penyelesaian sengketa, pria yang menjadi Hakim sejak 8 tahun lalu bertugas di Kejaksaan Negeri Cilacap dan telah purna tugas menjadi Jaksa pada tahun 2015 dan kini tinggal di kediaman Jalan Wijaya Kusuma Cilacap.¹⁵

4. IPTU. Sulisty DC



IPTU Sulisty sering dipanggil pak sulis, adalah anggota aktif Polres cilacap yang dilahirkan pada 19 Juli 1965, pak sulis menjadi panwas bupati mendapat tugas dari Kesatu-annya di Polres Cilacap yang saat itu menjadi KAUR BATAUD Intel POLRES Cilacap.

¹⁵ Wawancara dengan Puji Zariat, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Pria yang dulu tinggal beralamatkan di Jalan Rinjani No 119 Cilacap menjadi Koordinator bagian Pengawasan di Pemilu 2007.

Pak Sulis sempat mengenyam Pendidikan S1 di fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma (UNWIKU) Purwokerto selama enam semester, karena kesibukan pekerjaannya maka tidak selesai, pak Sulis yang pernah menjadi Bendahara di kepengurusan FORKI selama setahun kepengurusan mempunyai hobi sport dan music.

Perjalanan Karirnya sebagai anggota POLRI berawal dari pendidikan Sekolah Calon Perwira (SECAPA) POLRI, dan pindah pindah tugas dari Polres Cilacap, Polres Batang, Polres Banjarnegara, dan sampai sekarang menjabat sebagai Kasat Intel Polresta Banyumas, dengan pangkat terakhir Kopol. Kopol Sulistyio dikaruniai 2 putra yang sudah mandiri semua dan kini Tinggal di Jalan Makam no. 24 Rt.6 Rw.4 Watumas, Kel. Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Sulistiyo Dwi Cahyo, tanggal 10 April 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

5. Dra. Yusriati Nur Farida Akp. M.Si



Yusriati Nur Farida adalah Ketua dan dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cilacap, bagi bu Ida panggilan akrab sehari-harinya, ini adalah pengalaman Pertama kali menjadi penyelenggara Pemilu dan menjadi Panwas 2007 di Pemilihan

Bupati dan Wakil Bupati Cilacap. Perempuan kelahiran Cilacap, 23 Agustus 1969, yang dulu tinggal di Perumahan KOMPERTA Donan dan dikaruniai 3 putri dan 1 putra ini, kini masih aktif menjadi Tenaga Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto.

Bu Ida kini tinggal di Jalan Watu Gede Arcawinangun Purwokerto. Dari dulu sampai sekarang bu Ida sangat menggemari berkebun dan hobby mengoleksi tanaman hias. Sebagai seorang yang punya background tenaga pengajar di perguruan Tinggi perempuan ini telah menamatkan Strata satu di UNS dan Program Magisternya di UNY.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Yusriati Nur Farida, tanggal 10 Mei 2022 di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Dokumentasi Pemilihan Gubernur 2007



Suasana kampanye di beberapa tempat tampak meriah menunjukkan antusias calon pemilih masih tinggi



Panwas bersama Forkopimdan memantau kampanye



Kampanye paslon Probo dan Tatto didampingi oleh istri yang nampak kompak dan semangat



Pelantikan Paslon H.Probo Yulastoro dan H. Tatto Suwanto Pamuji dilantik Oleh Gubernur Jawa Tengah Atas nama Presiden RI

Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber

